

**MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI  
DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**AHMAD SYARIFUDIN**

**NIM. 5221025**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI  
DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**AHMAD SYARIFUDIN**

**NIM. 5221025**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, MAG**

**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**

**NIP. 19750211 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SYARIFUDIN

NIM : 5221025

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
KEDUNGWUNU DALAM MENGHADAPI ERA  
SOCIETY 5.0

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL FUSHA KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 April 2023

Yang menyatakan



**AHMAD SYARIFUDIN**  
**NIM 5221025**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AHMAD SYARIFUDIN

NIM : 5221025

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI DALAM  
MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pembimbing I,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP: 19670421 199603 1 001

Pekalongan, 28 Maret 2023

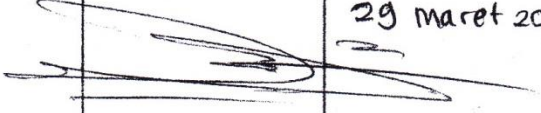

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag  
NIP. 19750211 199803 2 001

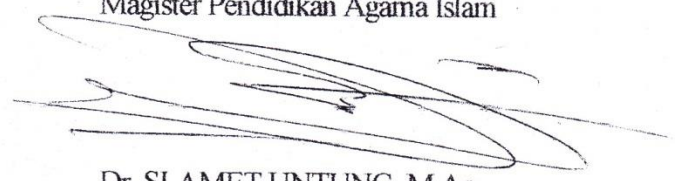
### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AHMAD SYARIFUDIN  
NIM : 5221025  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI ERA  
SOCIETY 5.0

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		29 Maret 2023
2	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		29 Maret 2023

Pekalongan, 28 Maret 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@i uingusdur..ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : AHMAD SYARIFUDIN

NIM : 5221025

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI  
ERA SOCIETY 5.0

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 April 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


  
**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
NIP. 19850405 201903 1 007

  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
**Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.**  
NIP. 19750411 200912 1 002

  
**Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19670717 199903 1 001



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL  
FUSHA KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Nama : AHMAD SYARIFUDIN  
NIM : 5221025  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :  
Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 6 April 2023

Waktu : Pukul 09.30-11.00 WIB

Hasil/ nilai : 85 / A-

Predikat kelulusan : Cumlaude

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شىء  
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi  
vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( ,  
) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang  
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti  
ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Bapak dan Ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Adik tersayang Laila Safitri yang selalu membrikan dukungan dan do'anya.*
- *keluarga besar yang selalu ada. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.*
- *Keluarga besar pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni yang sudah membantu dan memberikan dukungan.*
- *semua teman-teman saya, khususnya kang Kholik, mba Ika Ismatul hawa yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku Pascasarjana yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. , terkhusus Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Ibu Prof. Dr. Hj Susminingsih, M.Ag., yang selalu memberi ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*

## MOTO

تَعُدُّونَ مِمَّا سَنَتْهُ أَلْفٌ مَّقْدَارُهُ كَانَ يَوْمٌ فِي إِلَيْنِهِ يَعْجُرُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ

*“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S As-Sajadah: 5)*

## ABSTRAK

Syarifudin, Ahmad. 2023. Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Menghadapi Era Society 5.0. Tesis. Pascasarjana Prodi PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

**Kata Kunci** : Manajemen Pendidikan, Pondok Pesantren, Era Society 5.0

Manajemen pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi suatu Lembaga pendidikan. Sehingga maju tidaknya suatu Lembaga Pendidikan tergantung dari manajemennya. Tentunya manajemen yang dirumuskan harus sesuai dengan zaman, Di era sekarang sudah memasuki era society 5.0 sehingga lembaga pendidikan harus bisa menyesuaikannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0? faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Kemudian diuji validitasnya menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini triangulasi sumber dan triangulasi dengan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al Fusha dilalui dengan beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan dan tahap evaluasi. Kedua, pondok pesantren Al Fusha membekali *life skill* dan ketrampilan guna para santri setelah lulus dapat bersaing dalam merespon perkembangan zaman sesuai dengan minat santri. Ketiga, faktor pendukung manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al Fusha yaitu SDM, sarana prasarana, alumni, wali santri dan juga dukungan dari masyarakat, sedangkan faktor penghambat manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al Fusha yaitu jumlah pengurus yang masih minim, sarana prasarana yang masih kurang seperti ruang kelas.

## ABSTRACT

Syarifudin, Ahmad. 2023. Education Management at Al Fusha Integrated Islamic Boarding School in Facing the Era of Society 5.0. Thesis. Postgraduate Study Program of PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Prof. Hj. Susminingsih, M.Ag.

**Keywords** : Education Management, Islamic Boarding School, Society Era 5.0

Education management is an important thing for an educational institution. So that the progress or failure of an educational institution depends on its management. Of course, the management formulated must be in accordance with the times, In this era it has entered the era of society 5.0 so that educational institutions must be able to adjust it. The formulation of the problem in this study is : How is the management of education in the integrated Islamic boarding school Al Fusha kedungwuni in facing the era of society 5.0? What factors support and hinder the implementation of education management at the Al Fusha Kedungwuni integrated boarding school in facing the era of society 5.0?

This type of research is *a field study*. While the approach used is a qualitative approach. While the data collection method in this study is interview, observation and documentation. As for analyzing the data, researchers use descriptive analysis. Theemudian is tested for validity using triangulation techniques, in this case source triangulation and triangulation by method.

The results of this study show that; First, education management at the Al Fusha integrated boarding school is passed through several stages, namely the planning stage, the organizing stage, the implementation stage , the supervision stage and the evaluation stage. Second, Al Fusha Islamic boarding school provides *life skills* or skills for students after graduation to be able to compete in responding to the times according to the interests of students. Three, supporting factors for education management in the Al Fusha integrated Islamic boarding school are human resources, infrastructure, alumni, guardians and also support from the community, while The inhibiting factors of education management in the Al Fusha integrated Islamic boarding school are the number of administrators who are still minimal, infrastructure facilities that are still lacking such as classrooms.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Dalam Menghadapi Era Society 5.0”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Muslimin, A.Md.Ak selaku Kepala yayasan, dan juga seluruh jajaran kepengurusan yayasan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni. atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, keluarga dan saudara yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 28 Maret 2023  
Penulis,

**AHMAD SYARIFUDIN**  
**NIM. 5221025**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERESEITUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Kerangka Teoretik.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Kerangka Berpikir.....	18
H. Metode Penelitian.....	19

1. Pendekatan Penelitian .....	19
2. Jenis Penelitian.....	20
3. Sumber data.....	20
4. Jenis data.....	21
5. Teknik pengumpulan data.....	22
6. Teknik keabsahan data.....	23
7. Teknik Analisis Data.....	25
8. Teknik simpulan data.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
A. Manajemen Pendidikan.....	30
1. Pengertian Manejemen.....	30
2. Pengertian Pendidikan.....	31
3. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	32
4. Fungsi Manajemen Pendidikan.....	33
B. Pondok Pesantren.....	38
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	38
2. Karakteristik Pondok Pesantren.....	39
3. Pondok Pesantren Terpadu.....	42
C. Era Society 5.0.....	44
1. Pengertian Era Society 5.0.....	44
2. Ciri-ciri Era Society 5.0.....	48
<b>BAB III</b>	<b>MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL FUSHA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha....	52
1. Sejarah Pondok Pesantren.....	52
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha...	54
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.....	56

4. Jadwal Kegiatan Santri.....	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0.....	62
2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0.....	70
 <b>BAB IV</b>	
<b>ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0</b>	
A. Analisis Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0 .....	73
B. Analisis Faktor yang Menghambat dan Mendukung Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0.....	83
 <b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	88
B. Saran.....	89
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI GAMBAR</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	16
2.1	Jadwal Kegiatan Santri	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berfikir	19
2.1	Struktur kepengurus PPT Al Fusha Banin	54
3.1	Struktur kepengurus PPT Al Fusha Banat	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Judul</b>
1	Pedoman Observasi
2	Pedoman Dokumentasi
3	Pedoman Wawancara
4	Surat Keterangan Penelitian
5	Riwayat Hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketata pengurusan, administrasi, dan sebagainya.<sup>1</sup> Untuk itu supaya bisa tercapainya sebuah tujuan Pendidikan maka dibutuhkan manajemen atau pengelolaan Pendidikan yang baik.

Setiap tugas pendidikan baik formal maupun non formal tidak hanya terlibat dalam kegiatan pendidikan secara professional, tetapi juga dalam kegiatan manajemen yang mengharuskan mereka memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, memberikan pemahaman, dan mengkoordinasikan, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila kita melihat realitas tersebut sudah semestinya jika setiap lembaga pendidikan dikelola secara professional, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satunya lembaga pendidikan yang perlu dikelola secara professional adalah pondok pesantren.

pondok pesantren merupakan tempat di mana santri mendapat didikan dari kiai berupa ilmu Agama untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan agar kelak dapat meneruskan perjuangan menyebarkan agama

---

<sup>1</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 35.

Islam di seluruh penjuru bumi. Pondok pesantren di Indonesia sangat berpengaruh keberadaannya terhadap masyarakat sekitarnya, terutama fungsinya sebagai lembaga pendidikan. Selain itu pondok pesantren juga mempunyai kontribusi dalam bidang-bidang lain dalam skala luas.

Kemampuan pesantren untuk tetap bertahan dan bahkan eksistensi pendidikannya diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tidak terlepas dari sistem manajemen pendidikan yang dikembangkan selama ini. Suatu sistem pendidikan (termasuk pondok pesantren) akan menentukan apakah lembaga pendidikan yang bersangkutan akan diminati atau tidak oleh khalayak. suatu sistem pendidikan dikatakan mampu melayani tantangan zamannya apabila ia mampu merespons kebutuhan anak didik dan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kecenderungannya, merespons kemajuan ilmu dan teknologi, serta kebutuhan pembangunan nasional.<sup>2</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu, pesantren tidak hanya sebatas lembaga pendidikan tradisional dengan metode sorongan atau bandongan, tidak hanya mereka yang belajar tanpa sistem klasikal, pesantren kini, telah bertransformasi menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Peran pesantren di zaman modern ini telah banyak bergeser pada perkembangan-perkembangan dalam fungsinya sebagai lembaga pendidikan, banyak sekali perubahan yang dilalui pesantren hingga saat ini, walaupun di sisi lain masih banyak pesantren yang masih mempertahankan ke-salafannya, seiring

---

<sup>2</sup> Ernest Dale, *Management: Theory and practice*, (Tokyo : McGraw Hill Kogakusha, 1973). 4 dan Azhar Arsyad. *Pokok Pokok Manajemen*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), Hlm. 2

perguliran waktu perlu adanya inovasi dari sistem pendidikan di pesantren. di era modern seperti saat ini, terlebih di mana kita mengenal digitalisasi dan otomatisasi perpaduan internet dan manufaktur yang disebut dengan era industri 5.0.

Pada era 5.0 di mana pada era ini menawarkan masyarakat yang berpusat pada manusia yang membuat seimbang antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Di *society* 5.0 itu bukan lagi modal, tetapi data yang menghubungkan dan menggerakkan segalanya, membantu mengisi kesenjangan antara yang kaya dan yang kurang beruntung. Layanan kedokteran dan pendidikan.<sup>3</sup>

Bagi lembaga pendidikan sendiri termasuk pondok pesantren adanya era *society* 5.0 ini bukanlah menjadi hal yang harus di hindari, tetapi malah harus di manfaatkan untuk membantu dalam terlaksanakannya tujuan dari Pendidikan. Oleh karena itu pendidikan Islam harus mampu menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi tersebut. Selain itu pendidikan islam juga harus mempunyai kemampuan-kemampuan utama yang harus dimiliki oleh setiap komponen masyarakat dan pendidikan islam. Kemampuan-kemampuan utama yang harus dimiliki yaitu; kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk bisa berfikir secara kritis dan kemampuan untuk berkeativitas.

---

<sup>3</sup> Siti Mahfudzoh, S. U, *Republika*. Retrieved from (2022, Juni 22) [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/pwmveb282/siapkah-indonesia-menuju-industri-50](https://www.republika.co.id/berita/pwmveb282/siapkah-indonesia-menuju-industri-50)



Salah satu inovasi dari pondok pesantren yang dapat diterapkan adalah konsep pondok pesantren terpadu, dimana dalam satu lembaga pesantren peserta didik dalam hal ini santri dapat merasakan perpaduan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum sekaligus tanpa adanya dikotomi antara pengetahuan agama dan umum tersebut serta hilangnya identitas pesantren sebagai Lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan, jadi pondok pesantren terpadu disini beorientasi untuk mencetak peserta didik yang mempunyai religiusitas dan juga mempunyai keahlian dibidang Ilmu pengetahuan. Karena Pondok pesantren pada masa sekarang mesti dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik dari segi manajemen sumber daya manusia maupun dari segi manajemen pendidikannya.

Perlunya manajemen pendidikan di pondok pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat tetap bertahan di tengah-tengah persaingan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan di masa yang akan datang. Manajemen memiliki peranan penting agar pondok pesantren dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya pondok pesantren terpadu Al-Fusha yang sudah menerapkan sistem pengelolaan pendidikannya secara terpadu untuk terus melakukan pembenahan ataupun perbaikan mutu yang terus menerus dalam rangka menghadapi era globalisasi ini.

Pondok pesantren terpadu (PPT) Al Fusha kedungwuni didirikan oleh kyai H. M. Dzilqon merupakan pondok pesantren yang memadukan antara pendidikan pondok pesantren dan pendidikan formal mulai dari SMP, SMA

dan SMK. Salah satu misi dari pondok pesantren Al-fusha yaitu “menjadi lembaga pendidikan unggulan yang memadukan pengajaran agama Islam khas salafiyah dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai bekal pengembangan keislaman dan dakwah multicultural”.<sup>4</sup>

Berawal dari gagasan beliau untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang terintegrasi di dalam pondok pesantren. Akhirnya, didirikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha yang berbasis pendidikan pesantren salaf dan diimbangi dengan pendidikan umum. Dengan slogan “*Maa ahsanaddiina waddunya idza ijtaama’ a wa aqbahal kufro wal iflaasa fii rojulin*”, Al Fusha diharapkan mampu menjadi tempat yang indah untuk bersandingnya ilmu dunia dan ilmu akhirat. pondok pesantren terpadu (PPT) SMA - MA Al Fusha berupaya untuk bisa menjadi lembaga yang setara dengan sekolah/madrasah bertaraf internasional.

Pondok pesantren terpadu Al-Fusha terbilang mengalami perkembangan yang pesat pada beberapa tahun ini, namun di sisi lain tidak boleh lengah harus terus berbenah untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk itu perlu adanya kesiapan dari pondok pesantren manajemen yang baik dalam menghadapi era society 5.0 sekarang ini agar pondok pesantren mampu bersaing. Salah satu upaya yang dilakukan pondok pesantren Al-Fusha adalah melatih santri agar memiliki paradigma berfikir kritis serta membekali para santri-santrinya dengan ketrampilan. Sehingga nantinya para santri diharapkan bisa menghadapi era sekarang. Selain itu juga dilengkapi dengan vasilitas sarana

---

<sup>4</sup> <https://alfusha.ponpes.id/visi-dan-misi/>

prasarana yang mendukung seperti proyektor, ATM santri dan fingerprint. Adanya fingerprint ini digunakan untuk absensi santri kalau sholat lima waktu agar santri bisa ketahuan mana yang sholat dan mana yang tidak. Hal inilah yang selaras dengan kaidah dalam ushul fiqh “*almuhafadhotu ‘ala alqodimi assholih, wal akhdu bil jadidi al islah*” (merawat tradisi lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik).

Dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk lebih mendalam melakukan penelitian dengan judul “MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana fungsi manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0?
2. faktor yang menghambat dan mendukung manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis fungsi manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0

2. Untuk menganalisis faktor yang menghambat dan mendukung dalam terlaksananya manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendeskripsikan manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0
  - b. Memberikan bantuan dan perhatian serta praktisi Pendidikan Islam dan pesantren modern dalam mengelola pendidikan .
  - c. Mengimplementasikan pengelolaan manajemen pendidikan pondok pesantren modern Al-Fusha kedungwuni pekalongan dalam menghadapi era society 5.0
2. Manfaat Praktis
  - a. Para praktisi pendidikan bisa memahami tentang pola manajemen Pendidikan yang ada di pesantren .
  - b. Para pembimbing pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan contoh dan rujukan dalam menggerakkan dan menyelaraskan pendidikan yang berbasis agama dan pesantren.
  - c. Pimpinan pesantren, bisa dijadikan sebagai contoh dan suri tauladan dalam mengelola dan menerapkan tentang mekanisme manajemen Pendidikan pesantren.
  - d. Dukungan masyarakat, yang sangat luar biasa sangat mendukung demi terciptanya suasana yang harmonis dalam terciptanya

lingkungan yang kondusif dalam dunia pendidikan yang berbasis keagamaan.

## E. Kerangka Teoritik

### a. Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketata pengurusan, administrasi, dan sebagainya.<sup>5</sup> Sedangkan Pendidikan berasal dari kata “didik”. Mendapat awalan “pen” dan akhiran “an”, yang berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>6</sup> Pendidikan ialah proses untuk mengubah diri baik tingkah laku dan sikap individu atau sekelompok bertujuan untuk mendewasakan seseorang melalui pelatihan dan pengajaran.<sup>7</sup>

Menurut Ramayulis, manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik

---

<sup>5</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 35.

<sup>6</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 19

<sup>7</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2005), cet 3, Hlm. 263.

di dunia maupun di akhirat.<sup>8</sup> Jadi Manajemen pendidikan adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian usaha-usaha pendidikan supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Pondok Pesantren

Pondok pesantren terdiri dari dua kata, pondok dan pesantren. Kedua kata ini merujuk kepada arti yang sama yaitu lembaga pendidikan Islam tempat belajar santri. Walaupun sering digunakan terpisah, sebetulnya tidak ada perbedaan mendasar antara kedua kata tersebut. Pesantren berasal dari bahasa India “Shastri” yang berarti orang yang mengetahui buku-buku suci agama Hindu atau orang yang ahli dalam kitab-kitab suci.<sup>9</sup>

Pondok mempunyai arti tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Jika dikaitkan dengan pesantren maka pondok memiliki pengertian asrama bagi para santri.<sup>10</sup> Pesantren berasal dari kata santri dengan awalan pe dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri.<sup>11</sup> Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan bertujuan untuk tafaqih fiddin (memahami agama). Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren

---

<sup>8</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Hlm. 260.

<sup>9</sup> Zamakhasi Dhofier, Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai, (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm. 18.

<sup>10</sup> Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Entrepreneurship kaum sarungan*, (Jakarta: Khalifa, 2010), Hlm. 145.

<sup>11</sup> Hasyim Munip, *Pondok Pesantren Berjuang*, ( Sinar Wijaya: Surabaya, 1992), Hlm. 6.

ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional.<sup>12</sup>

c. Pondok Pesantren Terpadu

Pondok pesantren terpadu yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekolah, madrasah atau perguruan tinggi sekaligus. Pondok pesantren tipe inilah yang disebut dengan pondok pesantren terpadu.

Pendidikan terpadu merupakan konsep yang memadukan beberapa aspek baik dari sisi nilai maupun dari sisi kelembagaan yang mencakup beberapa hal yaitu: (1) terpadunya antara kepentingan dunia dan akhirat,(2) Terpadunya antara pengetahuan dan tata nilai, (3) Terpadunya antara ilmu umum dan ilmu agama,(4) Terpadunya antara kelembagaan mulai dari tingkat TK, SD, SMA, sampai perguruan tinggi, (5) terpadunya dalam arti yang luas yakni arti terpadu antara kepentingan pendidikan dalam transfer of knowledge sekaligus untuk tempat “penitipan anak”.<sup>13</sup> Jadi, keterpaduan antara beberapa aspek tersebutlah yang dapat menjadikan sebuah lembaga pendidikan disebut dengan terpadu, dalam hal ini, beberapa pesantren mengaplikasikan hal tersebut dalam konsep pendidikan yang diselenggarakan di lembaga mereka.

---

<sup>12</sup> M. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*” dalam *Jurnal Al Hikmah Volume XIV Nomor 1/2013*, Hlm. 104.

<sup>13</sup> Ahmad Adib Muhdi, *Manajemen Pendidikan Terpadu Pesantren dan Perguruan Tinggi* (pasuruan: Cipta Pustaka Utama, 2018), Hlm. 65

#### d. Era Society 5.0

Era Society 5.0: Merupakan penyempurnaan dari society 4.0, dimana teknologi menjadi bagian dari manusia itu sendiri, bukan hanya untuk berbagi informasi, namun dapat memudahkan kehidupan manusia sehari-hari. Society 5.0 menekankan pada kehidupan yang terintegrasi, mudah dan cepat. Sebagai contoh penggunaan robot yang dapat membantu restoran, membersihkan rumah dan lain-lain dapat dikendalikan dengan komputer dan internet. Society 5.0 membuat kehidupan manusia menjadi praktis dan otomatis. Sehingga teknologi tidak menguasai manusia melainkan manusia dapat mendapatkan kualitas hidup yang baik dan nyaman.

Konsep Society 5.0 ini jauh beda dari konsep industri 4.0, dimana pada konsep society 5.0 menekankan pada manusianya, bagaimana manusia tersebut bisa melakukan antisipasi terhadap tren global dari akibat munculnya industri 4.0. Dengan karakteristik yang hampir sama, antara era industri 4.0 dan era society 5.0, maka sebuah pemikiran baru pendidikan perlu dipersiapkan. Cara belajar, materi pembelajaran, serta kompeten siapa yang harus dikuasai siswa. Mengingat masa depan tidak lagi bertumpu pada penguasaan teknologi konvensional Namun lebih membutuhkan kemampuan sumber daya manusia dibidang teknologi informatika.



## F. Penelitian Terdahulu

Pada kajian pustaka ini, peneliti mengetengahkan berbagai tulisan karya ilmiah, berupa tesis yang berhubungan dengan rencana penelitian ini. Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tesis yang membahas mengenai sistem pendidikan di Pondok Pesantren. Penelitian mengenai masalah pendidikan di Pondok Pesantren antara lain dilakukan oleh:

1. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haris (2019), dengan judul penelitian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revolusi Industri 4.0 tidak mungkin hanya dihadapi dengan pengembangan teknologi tanpa melibatkan dinamika sosial di dalamnya. Selain menyiapkan daya saing yang unggul, perlu dibangun kesadaran dan kedewasaan masyarakat dalam menyikapi perkembangan dunia saat ini, terutama di zaman post truth, ketika informasi yang mengalir deras tanpa kejelasan kebenarannya. Tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pengelola lembaga pendidikan Islam juga memerlukan manajemen baru dan memiliki andil dalam mengisi industri 4.0, terutama dari sisi nilai-nilai yang dibangun, sebab tidak berarti industri 4.0 tanpa akses negatif. Di situlah agama dapat berperan.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Haris membahas skop lembaga pendidikan secara luas sehingga pembahasannya lebih luas dan belum

---

<sup>14</sup> Muhammad Haris, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2019, Hlm. 45

tajam dan juga era revolusi 5.0. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan khusus Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen.

2. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Tidjani (2017), dengan judul penelitian manajemen lembaga pendidikan Islam menghadapi tantang globalisasi. Hasil penelitian ini menyarankan pendidikan Islam perlu melakukan reformulasi agar menemukan solusi bagi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat. Adapun pencarian format tersebut, harus melalui berbagai hal: pertama, rekonstruksi paradigma pendidikan Islam yang berbasis kontekstual-kritis. Kedua, reorientasi tujuan dan kurikulum pendidikan Islam. Ketiga, reorientasi manajemen dan pengembangan SDM yang Islami. Dan keempat, demokratisasi pendidikan Islam dan penciptaan lembaga-lembaga pendidikan Islam alternatif.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Aisyah lebih fokus kepada Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi Globalisasi sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi Era Revolusi Industri 5.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen lembaga pendidikan.

---

<sup>15</sup> Aisyah Tidjani, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang Globalisasi, Jurnal Reflika, Vol. 13 No. 1 Tahun 2017, Hlm. 96

3. Tesis, Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Nasukha Wasono Putro (2008) dengan judul “Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumber gempol Tulung Agung Jawa Timur”. Hasil penelitiannya menghasilkan suatu kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Al-Husna Sumber gempol Tulung Agung, Jawa Timur, dalam pengelolaannya telah menggunakan aspek-aspek manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Nusukha lebih fokus Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi Era Revolusi Industri 5.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan.
4. Tesis, Ahmad Jazuli, 2020. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern, sedangkan peneliti membahas tentang manajemen Pendidikan dalam menghadapi Era Society 5.0. Hasil Penelitian ini pertama, manajemen pendidikan Islam ada empat tolok ukur manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua, pelaksanaan manajemen kelas yang terdiri dari planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting,

---

<sup>16</sup> Muhammad Nasukha Wasono Putro, “Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumbergempol Tulung Agung Jawa Timur”, Tesis, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008), Hlm.161-163.

budgeting dan evaluating (POSDCoRBE) berjalan Baik. Ketiga, manajemen pendidikan pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di kabupaten kampar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia, Pelatihan, dan partisipasi orang tua serta pemerintah. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Jazuli pada era Revolusi 4.0. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen Pendidikan pondok pesantren.

5. Jurnal Penelitian yang di Lakukan Oleh Dea Areani (2022). Dengan judul Manajemen Pondok Pesantren dalam Persiapan Pembelajaran di Era Society 5.0. Hasil Penelitian Di era pembelajaran 5,0 ini semua pendidik di tuntut untuk berpikir kritis, maka sebuah pemikiran baru pendidikan perlu dipersiapkan. Cara belajar, materi pembelajaran, serta kompetensi siapa yang harus dikuasai siswa. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dea adalah sama-sama meneliti Manajemen Pendidikan pondok pesantren di era Society 5.0. sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih focus pada manajemen pembelajaran.
6. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurul Huda (2022), dengan judul Dialektika Pendidikan Pondok pesantren di tengah Era Society 5.0. Oleh karena itu agar pesantren yang sekarang banyak menjadi dambaan masyarakat dalam menghadapi masa depan yang kompleks, perlu kiranya mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

dalam proses interaksi kehidupan pesantren, sehingga santri ketika sudah hidup ditengah-tengah masyarakat era *society 5.0* tidak akan teralienasi oleh lingkungan sekitarnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ahmad yaitu Fokus pada permasalahan-permasalahan di Pondok pesantren sedangkan penelitian yang penulis akan lakukan membahas tentang manajemen Pendidikan pondok pesantren. Persamaan penelitian Sama-sama membahas Tentang Pondok Pesantren dalam Era *society 5.0*.

7. Jurnal, Penelitian yang akan dilakukan oleh Muhamad Abdul Manan (2019) dengan judul penelitian Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Era Revolusi Industri 4.0 (selanjutnya: Era 4.0) memiliki dampak penting. Ini mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Ketersediaan beragam informasi yang lahir dari revolusi digital membuat 4.0 semua orang dapat mengakses pengetahuan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu kurikulum pesantren terus didorong untuk menjadi kontekstual untuk kebutuhan.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Muhamad lebih fokus kepada daya tahan dan eksistensi pesantren. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Terpadu dalam menghadapi era Revolusi Industri 5.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang Pesantren.

---

<sup>17</sup> Muhamad Abdul Manan, Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0, Jurnal JPII Vol.3 No. 2 Tahun 2019, Hlm. 155

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haris (2019), dengan judul Penelitian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Teknik pengumpulan Data dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Era Revolusi Industri 4.0 tidak mungkin hanya dihadapi dengan pengembangan Teknologi tanpa melibatkan dinamika sosial di dalamnya.	Sama-sama Meneliti Tentang Mana-jemen Pen-didikan Islam	Dalam Penelitian Tersebut Fokus Pada Revolusi Industri 4.0
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Satria Wiranata (2019) dengan judul penelitian Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini mengharuskan pesantren tampil sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang konsen dibidang pemberdayaan Umat khususnya mencetak manusia betaqwa d di Era Revolusi Industri 4.0.	Sama-sama Meneliti Tentang Pondok Pesantren	Penelitian Tersebut Berfokus pada prospek dan peran Pondok Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Tidjani (2017), dengan judul penelitian ManajemenLembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang globalisasi.	Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data lebih menekankan makna dari pada generalisasi.	Hasil penelitian ini menyarankan pendidikan Islam perlu melakukan reformulasi agar menemukan solusi bagi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat.	sama-sama Meneliti Tentang Mana-jemen Pen-didikan Islam	Fokus Penelitian tersebut adalah tantangan Globalisasi

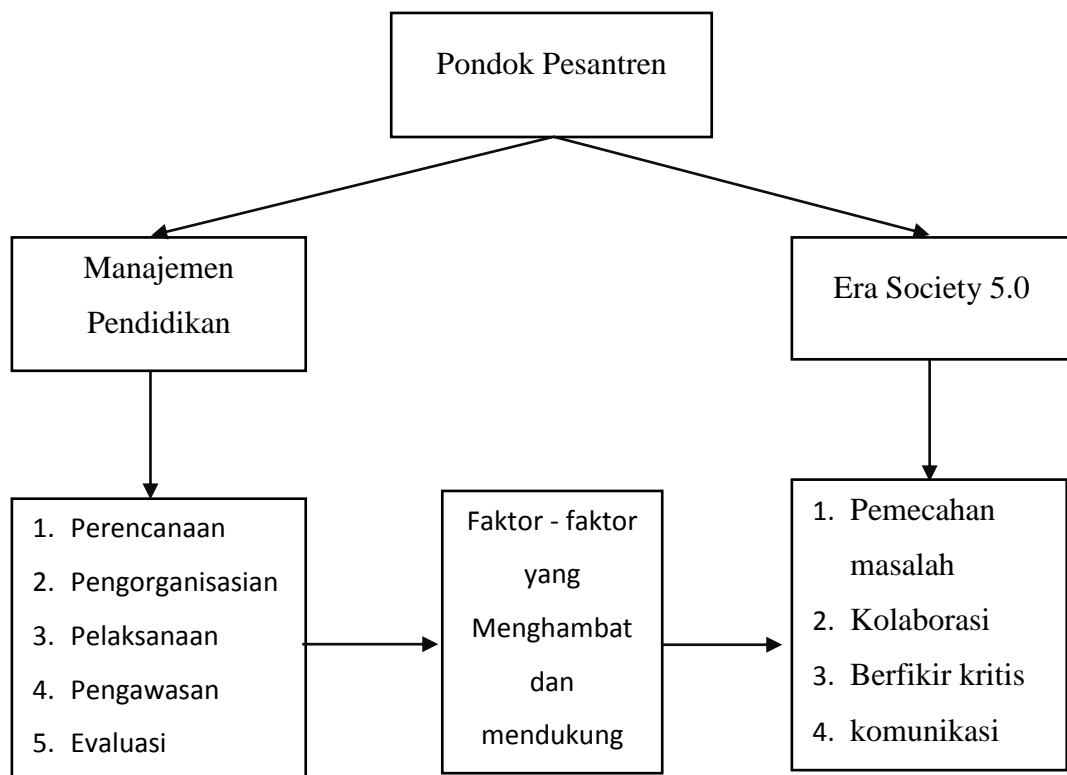
4.	Jurnal Penelitian yang di Lakukan Oleh Dea Areani (2022). Dengan judul Manajemen Pondok Pesantren dalam Persiapan Pembelajaran di Era Society 5.0	Jenis penelitian ini memperoleh data tersebut menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan wawancara dan observasi, dan penelitian kepustakaan (library research) diperoleh dari buku yang berhubungan dengan permasalahan utama	Di era pembelajaran 5,0 ini semua pendidik di tuntut untuk berpikir kritis, maka sebuah pemikiran baru pendidikan perlu dipersiapkan. Cara belajar, materi pembelajaran, serta kompeten siapa yang harus dikuasai siswa	Sama-sama meneliti Man-ajemen Pen-didikan pondok pesantren di era Society 5.0	Berfokus hanya pada pembeajaran
5.	Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurul huda (2022), dengan judul Dialektika Pendidikan Pondok pesantren di tengah Era Society 5.0	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>narrative research</i> . Peneliti melakukan pengumpulan data dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Teluk, Purwokerto.	Penelitian ini menunjukan perlu kiranya mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses interaksi kehidupan pesantren, sehingga santri ketika sudah hidup ditengah-tengah masyarakat era <i>society 5.0</i> tidak akan teralienasi oleh lingkungan sekitarnya	Sama-sama membahas Tentang Pondok Pesantren dalam Era sociey 5.0	Fokus pada permasalahan-permasalahan di Pondok pesantren

### G. Kerangka Berfikir

Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sedangkan pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji, merupakan tempat tinggal para santri berasrama dengan Kiyai sebagai pengasuh dan santri sebagai murid dan pembelajaran adalah bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaa kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Society 5.0 adalah

masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industry sebelumnya.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Field Research (penelitian lapangan) yang berjenis kualitatif, oleh karena itu tesis yang penulis susun ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang fokus untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan membuat gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan,



melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistic (menyeluruh).<sup>19</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat gejala-gejala yang diselidiki.<sup>20</sup> Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data-data informasi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

---

<sup>18</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), Hlm. 8

<sup>19</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), Hlm. 3.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>21</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala yayasan, pengurus yayasan dan santri Al Fusha di Pondok Pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>22</sup> Data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber yang terdapat dalam al-Qur'an, buku, artikel, jurnal online, dan lain sebagainya, juga dari pendapat beberapa tokoh ahli yang bahannya berkaitan dengan

4. Jenis data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau

alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer merupakan data utama penelitian, dalam hal

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 93.

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan...Hlm. 94

ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala yayasan, pengurus yayasan dan santri di Pondok Pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui studi *literature* yang berhubungan dengan penelitian, baik berupa buku yang memuat teori, hasil penelitian terdahulu, pencatatan data yang sudah ada di Lembaga pendidikan berupa sumber elektronik, dari situs *website* dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Wawancara dilakukan secara mendalam tentang keinginan pewawancara kepada responden atau dengan pihak-pihak terkait lainnya yang menghasilkan data tentang manajemen pendidikan pesantren dalam menghadapi era society 5.0.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan

---

<sup>23</sup> Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 85.

data-data secara jelas dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi ke tempat obyek yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data primer. Adapun yang di observasi dilapangan adalah menganalisis tentang manajemen pendidikan pondok pesantren dalam menghadapi era society 5.0 di pondok pesantren terpadu Al-Fusha kedungwuni.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>24</sup> Adapun dokumen yang dibutuhkan atau dicari yaitu salah satunya dokumen pondok pesantren Pondok Pesantren terkait profil Pondok Pesantren Al-Fusha kedungwuni, serta data pendidikan dan juga santri di Pondok Pesantren Al-Fusha kedungwuni.

6. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi, Triangulasi,<sup>25</sup> yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Edisi Revisi, hlm. 217.

<sup>25</sup> Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek.

Penulis juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Triangulasi digunakan oleh penulis dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini penulis tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.<sup>26</sup> Penulis pada penelitian ini mendapatkan sumber dari kepala sekolah, guru dan siswa.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Penulis menggunakan metode ini dengan observasi

---

<sup>26</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2014), hlm. 21.

secara langsung guna mendapatkan keakuratan data yang akan digunakan.

#### 7. Teknik analisis data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan content analysis (analisis isi) yaitu menganalisa data-data kepustakaan yang bersifat deskriptif atau analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi. Dilakukan dengan cara menghubungkan apa yang diperoleh dari suatu proses sejak awal yang ditujukan untuk memahami dan menjelaskan data yang terkumpul dari sumber.<sup>27</sup> Analisis isi, bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta, dan panduan praktis dalam pelaksanaannya. Secara intuitif, analisis isi dapat dikarakteristikan sebagai metode penelitian makna simbolik pesan-pesan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu, manajemen Pendidikan pondok pesantren dalam menghadapi Era Society 5.0. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan dengan pembuatan koding data (usaha

---

<sup>27</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Bayu Indra Grafia, 1998), hlm. 48.

penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data, ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

#### 8. Teknik simpulan data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga sampai pada data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keterangan:

##### a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti mengedit data dengan cara memilih bagian data untuk dikode, dipakai dan yang diringkas serta dimasukkan dalam kategori yang diteliti. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

##### b. Penyajian Data

Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian.

Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dll yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.<sup>28</sup> Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya.
- b. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

---

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm.17



## I. **Sistematika Pembahasan**

Pada bagian tesis ini berisi tentang beberapa sub bab yang tersusun dari beberapa kajian penelitian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, berikut redaksi yang telah tersusun.

Bab I, Pendahuluan terdapat beberapa sub bab yaitu :1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) penelitian terdahulu, 6) kerangka teoritik, 7) kerangka berfikir, 8) Metode penelitian, dan 9) sistematika penulisan Tesis.

Bab II, Landasan Teori terdapat beberapa sub bab yaitu : 1) Manajemen Pendidikan, 2) Pondok Pesantren dan 3) Era Society 5.0.

Bab III, pada bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang berisis; 1) Profil Pondok Pesantren, 2) Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren.

Bab IV, pada bab ini berisi tentang analisis yang meliputi ; 1) Analisis fungsi manajemen pendidikan pondok pesantren Terpadu Al Fusha dalam menghadapi Era Society 5.0. 2) Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam dalam terlaksananya manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan dalam menghadapi Era Society 5.0

Bab V, pada bab ini merupakan Penutup yang berisi; Kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang menjadi permasalahan penelitian dan saran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dalam pembahasan tesis peneliti tentang “MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA KEDUNGWUNI DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0” maka akhirnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pendidikan pondok pesantren Al Fusha sudah berjalan melalui beberapa tahapan yaitu proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan, proses pengawasan dan proses evaluasi. Jadi segala Sesuatu yang ada di PPT Al Fusha diatur atau dikelola menggunakan manajemen yang sudah di rencanagn. Karena inti dari manajemen kepemimpinan ialah mengatur segala sesuatunya agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan bersama. Selain itu, manajemen juga berkaitan dengan mengatur dan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di dalam pondok pesantren.
2. Dalam menghadapi era yang semakin kompleks ini, Pondok Pesantren PPT Al Fusha terus bertransformasi dalam manajemen pendidikannya supaya bisa mengikuti mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. di Pondok Pesantren PPT Al Fusha memadukan keduanya yaitu kurikulum negeri dan kurikulum pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga citra asal pesantren namun tetap menggabungkan pelajaran negeri sebagai upaya dalam menghadapi kecanggihan teknologi dan sains.

3. Guna menghadapi era yang semakin maju para santri pondok pesantren terpadu Al Fusha juga diberikan pelatihan-pelatihan yang mumpuni untuk melatih life skill mereka ketika berada di masyarakat. Para santri dibekali dengan life skill sebagai jaminan bahwa para santri setelah lulus dapat bersaing dalam merespon perkembangan zaman sesuai dengan minat santri.
4. Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di PPT Al Fusha di dukung dengan beberapa faktor: SDM, sarana prasarana, alumni, wali santri dan juga dukungan dari masyarakat.
5. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen yaitu : jumlah pengurus yang masih minim, sarana prasarana yang masih kurang seperti ruang kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan konsep manajemen pendidikan pondok pesantren.

1. Bagi pimpinan pondok pesantren PPT Al Fusha agar selalu berinovasi dalam merumuskan manajemen pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman namun tidak melupakan ajaran-ajaran ulama terdahulu (almuhafadzotu ala qodimi sholih wal akhdu biljadidi aslah) sehingga harapannya akan menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik lagi.
2. Bagi guru-guru Pondok Pesantren, diharapkan bisa lebih menguasai dan memaksimalkan Pelaksanaan pembelajaran menggunakan IT Seperti

Komputer, Internet, Infokus dan lainnya sebagai sarana penunjang menghadapi Era society 5.0.

3. Koordinasi antara pengurus pesantren dengan pengelola SMP, SMA dan SMK perlu ditingkatkan, mengingat peraturan pengasuh yang mewajibkan siswa yang bersekolah SMP, SMA dan AMK yang berada di bawah naungan yayasan Al Fusha untuk nyantri di Pesantren, dengan harapan tidak ada benturan kebijakan antara pesantren dan lembaga sekolah formal. Selain itu juga untuk menseragamkan program pesantren dan pendidikan formal sehingga visi dan misi pendidikan yayasan Al Fusha dapat dicapai secara maksimal.
4. Bagi santri-santri untuk lebih giat lagi dalam belajar dan semakin semangat dalam menuntut ilmu serta aktif dalam belajar mendapatkan Ridhonya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawani, Imam. 1993. Tradisional dalam Pendidikan Islam. Surabaya: al-Ikhlash.
- Dale, Ernest. 2002. *Management: Theory and practice*. Tokyo : McGraw Hill Kogakusha, 1973). 4 dan Azhar Arsyad. *Pokok Pokok Manajemen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dhofir, Zamakhsari. 1982. Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ESW.
- Dokumen Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha kedungwuni, (pada tanggal 9 Maret 2023)
- Edward, S. 2010. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IrCisoD
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulallah*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fukuyama, Mayumi. 2023. Society 5.0: Aiming for Human-Centered Society. <https://www.quireta.com/post/masyarakat-baru-5-0>, di akses tanggal 02 Maret 2023
- Halifa, Haqqi dan Hasna wijayati. 2019. Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0, Yogyakarta: Quadrant.
- Hamidi, Jazim dan Mustafa Lutfi. 2010. *Enterpreneurship kaum sarungan*. Jakarta: Khalifa.
- Handoko, Hani. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hardiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika.
- Haris, Muhammad. 2019. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1
- Hosna, Rofiatul. 2020. Teori Belajar Mengawal Era Society 5,0. Jakarta: Beta Aksara

<https://alfusha.ponpes.id/visi-dan-misi/>

<https://alfusha.ponpes.id/2021/12/11/760/>

Irfan, Fahmi. 2023. Departemen Pengembangan Teknologi Informasi. Wawancara. Pekalongan.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2005. Departemen Pendidikan Nasional. M. A. Sarbini. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

M. Yayat . Herojito. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Mastuhu. 1996. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang unsur dan nilai Sintem pendidikan Pesantren*. INIS, Jakarta

Mahfudzoh, Siti. S. U, *Republika*. Retrieved from (2022, Juni 22) [Republika.co.id:https://www.republika.co.id/berita/pwmveb282/siapkah-indonesia-menuju-industri-50](https://www.republika.co.id/berita/pwmveb282/siapkah-indonesia-menuju-industri-50).

Manan, Muhamad Abdul. 2019. Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal JPII Vol.3 No. 2*.

Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Bayu Indra Grafia.

Muhdi, Ahmad Adib. 2018. *Manajemen Pendidikan Terpadu Pesantren dan Perguruan Tinggi*. pasuruan: Cipta Pustaka Utama

Munip, Hasyim. 1992. *Pondok Pesantren Berjuang*. Sinar Wijaya: Surabaya.

Muslimin. 2023. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Wawancara. Pekalongan.

- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali
- Pres.Saga, Syaiful. 2005. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*.
- Peraturan Menteri Agama RI No.13 Tahun 2014 *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, Bab II Pasal 5
- Prasetyo, Eko. Kepala Madrasah diniyah Tsanawiyah PPT Al Fusha. Wawancara. Pekalongan.
- Puspita, Yenny. dkk, 2020. *Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0*, Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Putro, Muhammad Nasukha Wasono. 2008. “Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumbergempol Tulung Agung Jawa Timur”, Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sifa, Dema. 2023. Santri Putra Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Wawancara. (Pekalongan, 9 Maret 2023).
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Shiddiq. 2020. *Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi, Vol. 22, No. 2.
- Sumarni dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarif, Zainuddin. 2018. *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren: dari tradisional hingga Modern*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Tabiin, A. 2023. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. wawancara. pekalongan.
- Tanzeh, Ahmad dan Suetno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: ElkaF.
- Tidjani, Aisyah. 2017. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang Globalisasi*, Jurnal Reflika, Vol. 13 No. 1.

Usman, M. Idris. 2013. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam* ” dalam *Jurnal Al Hikmah Volume XIV Nomor 1*

Qomar, Mujamil. 2003. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Erlangga.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.





**YAYASAN FASIHUL LISAN  
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
SMP - SMA - SMK AL FUSHA  
ROWOCACING KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

Jl. Raya Rowocacing Desa Rowocacing Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan Jawa Tengah 51173  
Telp. 0858 4299 2000 - 0858 4299 2012; www.alfusha.ponpes.id : email : alfusha.rc@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 0103/PPTAF/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, A.Md.Ak  
Jabatan : Kepala Yayasan  
Unit kerja : Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha kedungwuni

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

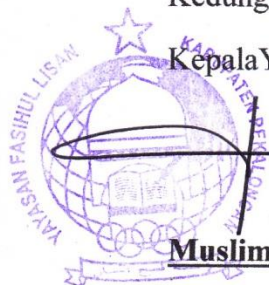
Nama : Ahmad Syarifudin  
Nim : 5221025  
Program studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni, dalam rangka pembuatan tesis dengan judul **"Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha kedungwuni Dalam Menghadapi Era Society 5.0"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 28 Maret 2023

Kepala Yayasan



Muslimin, A.Md.Ak

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
2. Profil pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
3. Visi dan Misi pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
4. Struktur organisasi pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
5. Jadwal kegiatan santri pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
6. Pelaksanaan Pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
2. Kegiatan santri pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni
3. Pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dengan kepala yayasan

1. Bagaimana proses perencanaan manajemen pendidikan di pondok pesantren terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses merencanakan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
3. Bagaimana proses pengorganisasian manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
4. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
5. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
6. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
7. Bagaimana Proses Pengawasan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
8. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pengawasan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
9. Bagaimana Proses evaluasi manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?

10. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses evaluasi manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?

Dengan pengurus pondok pesantren

1. Bagaimana proses pengorganisasian manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
3. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
4. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pelaksanaan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
5. Bagaimana Proses Pengawasan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
6. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pengawasan manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
7. Bagaimana Proses evaluasi manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
8. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses evaluasi manajemen Pendidikan di pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?

Dengan santri pondok pesantren terpadu Al Fusha

1. Apa saja ketrampilan yang diajarkan dalam pondok pesantren terpadu Al Fusha kedungwuni dalam menghadapi era society 5.0?
2. Apakah di pondok pesantren terpadu Al Fusha pernah mengadakan kegiatan dalam melatih santri untuk berfikir kritis di pondok pesantren terpadu Al Fusha ?
3. Apakah di pondok terpadu Al Fusha pesantren vasilitas-vasilitasnya sudah menggunakan teknologi di era sekarang?
4. Apakah di pondok pesantren terpadu Al Fusha para santri dilatih untuk bisa menguasai teknologi?
5. Apakah sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren terpadu Al Fusha sudah menggunakan teknologi?

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan Bapak Muslimin, A.Md.Ak  
Kepala Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni**



**Wawancara dengan Bapak A Tabi'in, S.Ag  
Selaku Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha**





**Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni**



**Wawancara dengan santri putra Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni**

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : AHMAD SYARIFUDIN  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 12 November 1998  
Alamat : Dukuh Gembong, Rt 003/Rw 001, Desa Gembong, kec.  
kandangserang, kab. pekalongan  
Telpon/WA : 0818-0804-8617  
E-mail: : syarifudin12111998@gmail.com  
Pendidikan :  
➤ SD : SD N 02 GEMBONG Tahun Lulus 2004 – 2010  
➤ SLTP : SMP N Satu Atap Gembong Tahun Lulus 2010 – 2013  
➤ SLTA : SMK YAPENDA 1 Kedungwuni Tahun Lulus 2013 – 2016  
➤ S1 : IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2016 – 2020

Organisasi :  
➤ Karangtaruna Desa Gembong  
➤ IPNU Desa Gembong  
➤ Ketua PAC IPNU kec. kandangserang

Karya Ilmiah :  
Jurnal Otoritas Kebijakan Keilmuan Islam pada Era Disrupsi

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

**AHMAD SYARIFUDIN**

**NIM. 5221025**

## RIWAYAT HIDUP

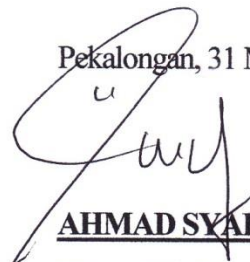
Nama : AHMAD SYARIFUDIN  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 12 November 1998  
Alamat : Dukuh Gembong, Rt 003/Rw 001, Desa Gembong, kec.  
kandangserang, kab. pekalongan  
Telpon/WA : 0818-0804-8617  
E-mail: : syarifudin12111998@gmail.com  
Pendidikan :  
➤ SD : SD N 02 GEMBONG Tahun Lulus 2004 – 2010  
➤ SLTP : SMP N Satu Atap Gembong Tahun Lulus 2010 – 2013  
➤ SLTA : SMK YAPENDA 1 Kedungwuni Tahun Lulus 2013 – 2016  
➤ S1 : IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2016 – 2020

Organisasi :  
➤ Karangtaruna Desa Gembong  
➤ IPNU Desa Gembong  
➤ Ketua PAC IPNU kec. kandangserang

Karya Ilmiah :  
Jurnal Otoritas Kebijakan Keilmuan Islam pada Era Disrupsi

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

  
**AHMAD SYARIFUDIN**  
NIM. 5221025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD SYARIFUDIN  
NIM : 5221025  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : syarifudin12111998@gmail.com  
No. Hp : 0818-0804-8617

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI  
DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Maret 2023



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD